

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada masa mendatang, pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang yang profesionalisme sebagai akuntan akan tidak laku di pasaran tenaga kerja (Machfoedz, 1999). Disiplin ilmu akuntansi semakin cepat mengalami perkembangan seiring perubahan lingkungan bisnis yang semakin cepat baik secara teori akuntansi maupun praktik bisnis. Globalisasi dan era informasi merubah struktur ekonomi menjadi lebih kompleks, maka semestinya profesi akuntansi mulai mempersiapkan dan mengantisipasi perubahan-perubahan tata ekonomi di masa mendatang. Dalam hal ini, profesi akuntansi senantiasa dituntut bekerja lebih profesional untuk menjaga kualitas jasa peningkatan kompetensi.

Pendidikan akuntansi di Indonesia juga banyak mengalami perubahan. Pertama kali dengan perubahan Prinsip Akuntansi Indonesia (PAI) yang diganti menjadi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada kongres IAI tahun 1994 yang menyepakati kelahiran kompartemen akuntan pendidik. Kemudian diberlakukannya ujian sertifikasi akuntan publik (USAP) pada tahun 1997. Melalui surat keputusan menteri pendidikan nasional tahun 2001 No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan pendidikan profesi akuntansi (PPAk), setiap lulusan jurusan akuntansi tidak secara langsung otomatis mendapat gelar akuntan (Ak)

terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2004. Bagi mahasiswa yang menginginkan gelar akuntan (Ak) harus terlebih dahulu mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Setelah dikeluarkannya surat keputusan tersebut pendidikan akuntansi Indonesia secara resmi memiliki pendidikan berbasis profesi. Pendidikan Profesi Akuntansi penting bagi mahasiswa akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang professional. Mengingat pentingnya pendidikan profesi akuntansi (PPAk) bagi mahasiswa dalam memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang professional maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk, yang diharapkan sesuai dengan keinginan mahasiswa tersebut.

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Ayu Kristin Sulistiyoningrum (2007), yang bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa secara simultan/bersama-sama motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Pada penelitian Fredy Yudhistira (2009), meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk di dua universitas di Surabaya yaitu UNAIR dan STIE Perbanas Surabaya. Sampel tersebut didasarkan atas kriteria perguruan tinggi yang telah menyelenggarakan dan yang belum atau masih dalam proses penyelenggaraan program PPAk sebagai studi lanjutan setelah

menempuh pendidikan S-1 akuntansi untuk dapat memperoleh gelar akuntan sebagai profesi yang diinginkannya.

Untuk dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai pada dunia kerja, maka harus diimbangi pula oleh institusi pendidikan tinggi dengan memberikan sistem pendidikan akuntansi yang kompeten dan relevan terhadap dunia kerja. Pendidikan profesi akuntansi penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Karena itu dipandang perlu untuk diteliti guna mencari faktor-faktor motivasi yang paling dominan dalam mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi yang diharapkan menempuh PPAk guna memenuhi tuntutan profesi akuntansi agar dapat bekerja lebih profesional dan mempunyai *sense of entrepreneurship* yang lebih responsif dengan perubahan kondisi bisnis agar tetap *survive*.

Di Surabaya, perguruan tinggi yang memiliki bidang profesi Internal Audit dan PPAk hanya UBAYA, UNAIR dan STIESIA. Adapun subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa UBAYA dan STIE Perbanas Surabaya jurusan akuntansi. Banyak perguruan tinggi berupaya menyiapkan lulusannya agar dapat berkompetisi di pasar, fenomena tersebut membuat UBAYA selalu berupaya memperbaiki dan meningkatkan mutu lulusannya. Persiapan kualitas lulusan yang dilakukan oleh FE UBAYA antara lain memperhatikan kurikulum, kualitas dosen, dan *networking*. Desain kurikulum yang bagus merupakan salah satu faktor

pendukung kualitas mahasiswa mengikuti dinamika dunia kerja nantinya dengan meng-update kurikulum setiap empat tahun sekali, sedang silabusnya di update tiap tahun bahkan satu semester sekali. Selain kurikulum, dosen pengajar sebagai kontributor memegang peran penting dalam menyampaikan kurikulum, dimana dosen tersebut harus mempunyai kompetensi yang terspesialisasi, *good team working*, serta mempunyai motivasi pribadi yang sejalan dengan visi dan misi awalnya. Menjalani kerjasama dengan perguruan tinggi lain, industri dan pemerintah baik dalam maupun luar negeri merupakan bentuk *networking* yang sangat penting. STIE Perbanas Surabaya merupakan perguruan tinggi yang belum atau masih dalam proses menyelenggarakan PPAk, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar.

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis ingin melakukan pengujian kembali tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), khususnya pada Perguruan Tinggi yang ada di kota Surabaya, Jawa Timur. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah motivasi mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi berdasarkan motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan motivasi berprestasi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain”

1. Memberikan kontribusi bagi peneliti lain dan memberikan masukan kepada mahasiswa tentang pentingnya pendidikan profesi akuntansi (PPAk) agar dapat menjadi akuntan yang professional.
2. Memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terutama IAI yang dapat memberikan kemungkinan kebijakan yang bisa diambil dalam pelaksanaan PPAk dimasa mendatang.
3. Memberikan masukan bagi perguruan tinggi atau universitas yang telah menyelenggarakan maupun yang akan menyelenggarakan program PPAk tentang minat mahasiswa lulusan akuntansi untuk mengikuti PPAk